

**ANALISIS KESIAPAN GURU SD NEGERI 248 PALEMBANG
DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**



Oleh :

MUHAMMAD DZAKY SAPUTRA

622021076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Analisis Kesiapan Guru SD N 248 Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital". Yang ditulis Oleh Muhammad Dzaky Saputra. telah dapat diajukan dalam siding Munaqasyah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka, dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian semoga kelak bermanfaat di masa depan dan atas segala bentuk perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 11 Maret 2025

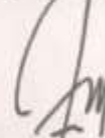
Pembimbing 1



Dra. Yustaini . M.pd

NBM/NIDN:930724/0227086001

Pembimbing 2



Yuniar Handayani. S.H., M.H

NBM/NIDN:995869/0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh Muhammad Dzaky Saputra. NIM.622021076
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 18 Maret 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 02 Mei 2025
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

H. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN:1081397/0205068801



Penguji I

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Penguji II

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purnansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dzaky Saputra

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 September 2002

NIM : 622021076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Analisis Kesiapan Guru SD N 248 Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital” adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan tiruan, pemalsuan maupun plagiat, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat, jika dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang 11 Maret 2025



Muhammad Dzaky Saputra

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5-6)

“Jangan menyerah, Allah memang tidak mengatakan hidup ini mudah,
Tapi Allah berjanji, bahkan dua kali Ia ulangi,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

-Muhammad Dzaky Saputra

“Hidup adalah soal keberanian, menghadapi yang tanda tanya,
tanpa kita mengerti tanpa kita bisa menawar.

Terimalah, hadapilah.

-Soe Hok Gie

Persembahan :

Dengan Nama Allah yang Maha pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berbentuk Skripsi ini. Skripsi yang kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT dengan segala nikmat dan ridho- Nya, serta Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini kelak setidaknya berguna dan bermanfaat untuk pengetahuan orang banyak.
- ❖ Untuk kedua orang tua saya, Ibu Sri Handayani dan Bapak Wahyono Saputra, juga Kakek dan Nenek saya yang telah mengupayakan banyak hal untuk saya, berjuang sekuat tenaga demi sebuah gelar, yang selalu kembali meyakinkan disaat saya telah larut dalam keraguan.
- ❖ Untuk orang-orang disekitar yang telah memberi cinta dan kasih, yang mengulurkan tangan bahkan tak ragu untuk meminjamkan bahu dan telinga ketika saya minta untuk berkeluh kesah.
- ❖ Untuk orang-orang yang telah memberikan peran, meski saya kadang lalai dalam mengingat, atau bahkan saya yang kurang peka dalam merasakan.
- ❖ Untuk diri sendiri, untuk hal-hal yang telah diperjuangkan pada hari-hari sebelumnya, untuk masa-masa yang selalu ingin menjadi lebih baik yang telah tertanam dalam kepala, untuk bagian-bagian kecil dalam diri yang terlewat tanpa dimaknai, untuk moment-moment yang hilang tanpa sempat kebersamai.
- ❖ Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami panjatjan puji syukur atas kehadiratnya, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesiapan Guru SD N 248 Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital”**

Penulis menyadari, dalam mengerjakan atau menyelesaikan Skripsi ini, penulis dapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan segala kemudahan dalam proses kepenulisan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Sri Handayani dan Bapak Wahyono Saputra, yang telah memberikan segala hal demi Putra Tunggalnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abid Jazuli., S.E., M.Hum, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi., S.Ag.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dra. Yuslaini., M.Pd dan Ibu Yuniar Handayani., S.H.,M.H. Selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan perihal kepenulisan Skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta karyawan yang berada dilingkungan Fakultas Agama Islam, yang telah berperan dalam membantu dalam proses

kepenulisan Skripsi ini.

7. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh guru SD N 248 Palembang yang berperan penting dalam proses kepenulisan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Teman-teman Organisasi BEM Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Untuk Muhammad Daniel, Muhammad Sholahuddin Rajab, Ervin Martin, Zahwa Syahrani, dan nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini
11. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for habing do days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
ABSTRAK	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
1. Secara Teoritis	8
2. Secara Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Analisis	10
B. Guru.....	12
1. Pengertian Guru	12
2. Kopetensi Guru	13
3. Guru di Era Digital	14
C. Transformasi Digital	16
1. Penertian Transformasi Digital	16
2. Sejarah Transformasi Digital dalam pendidikan	17
3. Hal-Hal Penting dalam Transformasi Digital di Sekolah	18
D. Penelitian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	23
1. Situasi Sosial.....	23
2. Subjek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
1. Jenis Data	24
2. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	26

2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	27
E. Teknik Analisa Data.....	27
1. Reduksi Data.....	28
2. Penyajian Data	28
3. Penarikan Kesimpulan	28
F. Uji Kepercayaan Data	29
1. Uji Kredibilitas	29
2. Trigulasi.....	30
G. Rencana dan Waktu Penelitian	31
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Temuan Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
1. Pemahaman Guru SD Negeri 248 Palembang terkait Teknologi Digital dalam mendukung proses pembelajaran.	36
2. Tingkat Keterampilan Guru SD Negeri 248 Palembang dalam menggunakan Teknologi digital dalam Pendidikan.	42
3. Strategi yang telah dilakukan oleh Guru SD N 248 Palembang dalam meningkatkan kompetensi digital mereka dalam menghadapi era transformasi digital.....	48
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu penelitian dan jenis kegiatan penelitian.....	31
Tabel 4.1 Data PTK dan PD.....	33

Abstrak

Nama: Muhammad Dzaky Saputra., Nim : 622021076., Judul Skripsi”Analisis Kesiapan Guru SD Negeri 248 Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital. Rumusan Masalah: 1. Bagaimana pemahaman Guru SD N 248 Palembang terkait teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran. 2. Bagaimana tingkat keterampilan guru SD N 238 Palembang dalam menggunakan teknologi pendidikan. 3. Bagaimana strategi yang telah dilakukan Guru SD N 248 Palembang dalam meningkatkan kompetensi digital mereka dalam menghadapi transformasi digital.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif, yaitu kata-kata atau perilaku dari subjek yang diamati, dengan cara mengumpulkan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun konsep teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu teori analisis transformasi digital *Model Teknologi Readiness(TR)*, *Model Digital Literacy(DL)* dan *Model Organizational Readinnes(OR)*.

Transformasi digital dalam pendidikan telah membawa perubahan signifikan, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), dengan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mempengaruhi cara pembelajaran disampaikan dan diakses. Dalam hal ini Guru di SD N 248 Palembang sebagai garda terdepan pendidikan dituntut untuk menguasai teknologi dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Pemahaman, keterampilan dan juga strategi guru adalah hal yang sangat penting sebagai bagian dari kesiapan Guru SD Negeri 248 Palembang dalam menghadapi Transformasi Digital

Dari penelitian yang berjudul Analisis Kesiapan Guru SD Negeri 248 Palembang, terdapat kesimpulan bahwa : 1. .Pemahaman guru terhadap teknologi digital menunjukkan sikap yang sangat positif. Guru-guru di SD Negeri 248 Palembang telah memahami pentingnya teknologi dalam mendukung proses pembelajaran, terutama setelah pandemi Covid-19. Banyak guru yang menyatakan bahwa teknologi tidak hanya memudahkan mereka dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan ruang bagi kreativitas dalam mengajar. Keinginan untuk terus mengeksplorasi kemajuan teknologi, bahkan oleh guru yang sudah berusia lebih matang, menunjukkan tingkat optimism dan inovasi yang tinggi. 2. Dalam hal keterampilan digital, para guru di SD Negeri 248 Palembang sudah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan berbagai perangkat digital untuk pembelajaran. Para guru sudah memanfaatkan aplikasi seperti Google Form, Google Classroom, Canva, dan lain-lain untuk mendukung proses pengajaran. 3. Terkait dengan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kompetensi digital guru, temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai upaya seperti berbagi informasi antar sesama guru dan mengikuti pelatihan mandiri atau melalui komunitas belajar (Kombel), dukungan formal dari sekolah dalam bentuk pelatihan khusus dan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Sekolah belum memiliki program pelatihan terstruktur yang dapat mendukung peningkatan kompetensi digital guru secara lebih intensif. Dukungan kepelatihan yang ada umumnya berasal dari pemerintah.

Kata Kunci : Kesiapan, Transformasi, Pendidikan.

Abstract

Name: Muhammad Dzaky Saputra., Student ID: 622021076., Thesis Title "Analysis of Teacher Readiness of Elementary School 248 Palembang in Facing Digital Transformation. Problem Formulation: 1. How is the understanding of Elementary School 248 Palembang teachers regarding digital technology in supporting the learning process. 2. What is the skill level of Elementary School 238 Palembang teachers in using educational technology. 3. What strategies have been implemented by Elementary School 248 Palembang teachers in improving their digital competence in facing digital transformation.

This type of research is Qualitative research, namely research whose results are in the form of descriptive data, namely words or behavior of the observed subjects, by collecting data through Observation, Interviews and Documentation. The theoretical concepts used in this study are the theory of digital transformation analysis of the Technology Readiness Model (TR), the Digital Literacy Model (DL) and the Organizational Readiness Model (OR)

Digital transformation in education has brought significant changes, especially at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) and Elementary School (SD) levels, with the application of Information and Communication Technology (ICT) influencing the way learning is delivered and accessed. In this case, teachers at SD N 248 Palembang as the front guard of education are required to master technology and adjust learning methods to be more effective and relevant to the times. Teachers' understanding, skills and strategies are very important as part of the readiness of SD Negeri 248 Palembang teachers in facing Digital Transformation.

From the study entitled Analysis of Teacher Readiness at SD Negeri 248 Palembang, it was concluded that: 1. Teachers' understanding of digital technology shows a very positive attitude. Teachers at SD Negeri 248 Palembang have understood the importance of technology in supporting the learning process, especially after the Covid-19 pandemic. Many teachers stated that technology not only makes it easier for them in the learning process, but also provides space for creativity in teaching. The desire to continue exploring technological advances, even by teachers who are older, shows a high level of optimism and innovation. 2. In terms of digital skills, teachers at SD Negeri 248 Palembang have shown quite good abilities in utilizing various digital devices for learning. Teachers have used applications such as Google Form, Google Classroom, Canva, and others to support the teaching process. 3. Regarding the strategies implemented to improve teachers' digital competence, the research findings show that although there are various efforts such as sharing information between teachers and participating in independent training or through learning communities (Kombel), formal support from schools in the form of special training and policies that encourage the use of digital technology in learning is still very limited. Schools do not yet have structured training programs that can support the improvement of teachers' digital competencies more intensively. Existing training support generally comes from the government.

Keywords: Readiness, Transformation, Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital merupakan fenomena yang merujuk pada perubahan yang dihasilkan oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, transformasi digital telah mengubah cara pendidikan disampaikan, diakses, dan dievaluasi. Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan dasar siswa. Oleh karena itu, adopsi teknologi digital dalam pendidikan di tingkat ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹ Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa transformasi digital sebagai perubahan disebabkan oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kemajuan Teknologi menuntut pelaku yang berada di bidang pendidikan untuk merubah sistem pendidikan konvensional ke sistem pendidikan yang berbasis TIK (Teknologi, informasi dan komunikasi). Karena situasi ini, penyelenggara pendidikan terdorong untuk bersiap dalam menghadapi arus digitalisasi yang begitu pesat sebagai upaya untuk mengimbangi percepatan kemajuan teknologi bagi setiap komponen pendidikan, seperti tenaga kependidikan dan peserta didik.² Percepatan perkembangan teknologi,

¹Muhammad Zulham Munthe, Dwina Putri, Jupriaman, *Trnsformasi Digital Dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, Volume: VIII Edisi: I. Juni. 2024, hlm 77

²Denok Sunarsi, Hadion Wijoyo, Andrew Shandy, *Transfirmasi Digital Dari Berbagai Aspek*, Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri, 2021, hal 119.

mengharuskan guru sebagai garda terdepan pendidikan untuk juga mengembangkan kemampuan TIK dan bersiap menghadapi transformasi teknologi.

Profesi guru di Indonesia memiliki sejarah panjang yang terkait erat dengan perjalanan bangsa. Pada masa pra-kolonial, pendidikan berlangsung di lingkungan informal seperti pesantren, surau, dan padepokan, di mana para guru (kyai atau ulama) mengajarkan ajaran agama, moral, dan keterampilan hidup. Selama masa kolonial Belanda, sistem pendidikan formal mulai diperkenalkan, tetapi terbatas pada kalangan elite. Guru pada masa ini dilatih untuk mengajarkan pengetahuan dasar, terutama untuk mendukung administrasi kolonial. Gerakan nasional pada awal abad ke-20 memperkuat peran guru dalam membangkitkan kesadaran kebangsaan. Ki Hajar Dewantara, pendiri Taman Siswa pada tahun 1922, memperkenalkan filosofi pendidikan yang menempatkan guru sebagai teladan, motivator, dan pengayom dengan semboyan "Tut Wuri Handayani." Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, profesi guru menjadi lebih formal dengan adanya kebijakan pendidikan nasional. Guru dianggap sebagai pilar utama pembangunan bangsa, yang semakin diperkuat melalui sertifikasi dan peningkatan kesejahteraan di era modern.³ Perjalanan Profesi guru cukup panjang, bergerak pada awal masa penjajahan, berkembang pada masa kemerdekaan hingga dianggap mempunyai peran penting bagi bangsa Indonesia hingga saat ini.

³Nasution, S. *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Jemmars, Bandung, 1983, hlm 20

Sebagai tenaga pendidik, Guru dituntut untuk bisa membuat rencana pembelajaran sebagai upaya untuk menyesuaikan kebutuhan para peserta didik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Guru didorong untuk menciptakan bahan materi, membatasi ruang lingkup bahan ajar, dan menghitung waktu penerapan masing-masing pelajaran.⁴ Di era digital ini, guru juga harus mampu menyesuaikan media ajar yang sesuai dimana kebutuhan peserta didiknya dengan kemajuan teknologi yang ada.

Selain itu, pembelajaran non-tradisional juga harus dikuasai oleh para tenaga pendidik agar lebih efektif yang tentunya sesuai dengan kurikulum yang ada.⁵ Dalam hal ini guru harus memposisikan diri sebagai mitra belajar peserta didik, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru (*teacher center*) tetapi berpusat pada siswa (*student center*).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, berisi dorongan untuk meningkatkan dan mengembangkan Kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁶ Dari sini kita melihat bahwa Negara juga mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensinya demi kualitas pembelajaran yang lebih baik.

⁴ Dr. Etty Sisdiana, dkk, *Penguatan Kompetensi Guru Mengimplementasikan Kurikulum Melalui KKG-MGP Jenjang Pendidikan Dasar*, Jakarta, Pusat, Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018, hal 14.

⁵ *Ibid*, hal 15

⁶ Usa Muslih, *Guru Dalam UU NO 14/200*, JPI FIAI, Volume XIII, 2005hlm, 18

Demi perkembangan dan penyesuaian terhadap zaman, seorang Guru yang erat kaitannya dengan aspek Pendidikan sangat perlu untuk terus menuntut ilmu pengetahuan sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi pada zamannya, sebagaimana dalam Al-Quran juga telah tertulis alasan mengapa diwajibkannya menuntut ilmu dalam surah; AL-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَتٌ الْعِلْمِ أَوْ تَوَاتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا اللَّهُ يَرْفَعُ قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا خَيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."⁷

Dalam Surah Al Mujadallah Ayat 11 menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan drajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu serta memberikan keilmuan dalam kehidupan.⁸ Kaitan ayat ini dengan Guru, bahwa Guru yang disebut sebagai seorang yang memiliki ilmu, dan kata Allah SWT, bagi siapa yang memiliki Ilmu akan ia tinggikan drajatnya.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi merancang program PembaTIK (Pembelajaran berbasis TIK). PembaTIK merupakan program peningkatan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, dan dinas pendidikan dalam kegiatan belajar, mengajar dan berkarya untuk mendukung terciptanya inovasi pembelajaran kolaboratif dalam implementasi kurikulum

⁷Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surakarta, CV Al-hanan, 2009, hlm 543

⁸A. Syafi, *Kajian Tentang Belajar dalam Al-Quran Surat AL-Alaq Ayat 1-5*, Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Jombang, Vol 2. 2017, hlm 631

merdeka dengan memanfaatkan teknologi.

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan utama dari pembaTIK, yaitu: Pertama, inovasi pembelajaran digital. Penerapan teknologi digital untuk meningkatkan proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektifitas, efesiensi, dan aksesibilitas serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan di era digital dengan keterampilan yang relevan.⁹ PembaTIK adalah cara pemerintah untuk mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan berteknologi, guna menunjang kompetensi para guru untuk tetap sesuai dan beriringan dengan perkembangan teknologi.

Teknologi pendidikan sangat berperan pada revolusi pendidikan yang terjadi, terutama dalam revolusi pendidikan abad-21 dan khususnya dalam revolusi keempat yang dinamakan dengan pendidikan 4.0 (four poin zero). Pada tahap ini fungsi guru bukan sebagai sentral dalam proses pembelajaran, namun berubah menjadi students-centered dimana guru hanya menjadi fasilitator bagi penyediaan kebutuhan belajar peserta didik dalam upaya menyiapkan sumber dan media pembelajaran.¹⁰

Di era yang serba teknologi ini, guru dengan peran *student-sentered* artinya menjadi yang paling pertama memahami atau menguasai teknologi pendidikan untuk menyediakan media pembelajaran, memotivasi dan mendemonstrasikannya kepada para peserta didik.

⁹ Arni Anti Kinas1 , Fadiya Nilawati2, *Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Digital 5.0* (Studi pada SDN 5/81 Kampuno Kec. Barebbo Kab. Bone Vol 14, : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2024, hlm,114

¹⁰ Dewi Surani.. Studi Literatur : *Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2019, hlm 462

Realitas yang ada sekarang dimana kemajuan teknologi tidak berbanding lurus dengan kemampuan guru dalam beradaptasi. Kenyataan ini sangat memprihatinkan dan terjadi dilingkup dunia pendidikan. Kita harus menyaksikan hal yang sangat kontras antara guru dan siswa. Siswa dengan mudahnya beradaptasi dengan berbagai macam platform digital sedangkan guru masih menganut tradisi tekstual dan masih banyak yang menggunakan metode lama. Hal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan dimana guru masih memakai produk lama sedangkan siswanya sudah memakai produk kontemporer.¹¹

Guru yang seharusnya menjadi *student sentered*, kenyataannya tidak sesuai dengan fakta dilapangan, masih banyak guru yang keterampilannya kurang dalam menggunakan teknologi pendidikan, entah karena memang kurangnya minat guru, atau kurangnya support dari kebijakan sekolah dan lain-lain.

Perkembangan zaman, mendorong Guru sebagai Garda terdepan dalam Pendidikan harus mampu untuk beradaptasi dengan perubahan. Sebab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan sebagai upaya pengembangan keterampilan, Transformasi Digital di dunia Pendidikan bukan lagi pilihan, melainkan sebuah keharusan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesiapan Guru SD N 248 Palembang Dalam Menghadapi Transformasi Digital.”**

¹¹ *Ibid*, hlm 110

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman Guru SD Negeri 248 Palembang terkait teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat keterampilan Guru SD Negeri 248 Palembang dalam menggunakan Teknologi Digital dalam Pendidikan.
3. Bagaimana strategi yang telah dilakukan oleh Guru sd n 248 Paalembang untuk meningkatkan kompetensi digital mereka dalam menghadapi era Transformasi Digital?

C. Fokus Penelitian

1. Menganalisis pemahaman Guru SD N 248 Palembang terkait Teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran.
2. Menganalisis bagaimana keterampilan guru SD N 248 Palembang dalam menggunakan Teknologi Pendidikan.
3. Menganalisis strategi yang telah dilakukan oleh Guru SD 248 Palembang untuk meningkatkan kompetensi digital mereka dalam menghadapi era transformasi digital.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman Guru SD N 248 Palembang terkait teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui keterampilan Guru SD N 248 Palembang dalam menggunakan teknologi pendidikan.
3. Untuk mengetahui strategi Guru SD N 248 Palembang untuk meningkatkan kompetensi digital mereka dalam menghadapi era transformasi digital.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Kontribusi pada Pengembangan Teori Teknologi Pendidikan.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai kesiapan Guru dalam menghadapi teknologi digital dalam pendidikan. Secara khusus, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru, seperti keterampilan digital, pemahaman terhadap teknologi, serta sikap dan motivasi guru dalam mengadopsi pendidikan.

b. Pengembangan Model Kesiapan Guru dalam Era Digital.

Penelitian ini dapat menghasilkan model atau kerangka teori yang dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis kesiapan guru dalam menghadapi transformasi digital. Model tersebut dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama dan bisa diterapkan di sekolah lainnya untuk menilai kesiapan guru menghadapi transformasi digital.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat membantu sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Memahami tantangan dan kesulitan para guru kaitannya dalam menggunakan teknologi pendidikan.

b. Bagi Guru, membantu guru dalam memahami tingkat kesiapannya dalam menghadapi transformasi digital, memberikan informasi tentang strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam

menghadapi transformasi digital, membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengajar di era digital.

- c. Bagi Pemangku Kepentingan, memberikan beberapa informasi tentang kesiapan guru di Indonesia dalam menghadapi Transformasi Digital dan memberikan saran dan beberapa masukan untuk pengembangan kebijakan dan program yang mendukung Transformasi Digital di bidang Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surat Al-Mujadallah, Ayat 11

Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

Ash-Shabuni, S. M. A. (1980). Shafwatut Tafāsir.

Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. V. (2013). Digital business strategy: toward a next generation of insights. *MIS quarterly*, 471-482.

Buddenhagen, C. E., Bourdôt, G., Cripps, M., Bell, N., Champion, P., Dodd, M., ... & Zydenbos, S. (2023). A horizon scan for temperate pastoral weed science—a New Zealand perspective. *New Zealand Journal of Agricultural Research*, 66(6), 634-650.

Buddenhagen, C. E., Bourdôt, G., Cripps, M., Bell, N., Champion, P., Dodd, M., ... & Zydenbos, S. (2023). A horizon scan for temperate pastoral weed science—a New Zealand perspective. *New Zealand Journal of Agricultural Research*, 66(6), 634-650.

Creswell, J. W. (2012). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.

DjamarahGunawan

DjamarahGunawan, H. (2014). Pendidikan Islam kajian teoritis dan pemikiran

tokoh. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 16, 36.

Fadjarajani, S., Indrianeu, T., Haekal, T. M., Purnama, Y. I., Abdullah, G., Saleh, M., ... & Rahmat, A. (2020). *Media Pembelajaran Transformatif. Gorontalo: Ideas Publishing*.

Faisal, S. (2003). *Format-format penelitian sosial*.

Febriani, N. S., & Dewi, W. W. A. (2018). *Teori dan praktis: Riset komunikasi pemasaran terpadu*. Universitas Brawijaya Press.

Gusmian, I. (2012). Karakteristik Naskah Terjemahan Al-Qur'ân Pegon Koleksi Perpustakaan Masjid Agung Surakarta. *Suhuf*, 5(1), 51-75.

Gusmian, I. (2012). Karakteristik Naskah Terjemahan Al-Qur'ân Pegon Koleksi Perpustakaan Masjid Agung Surakarta. *Suhuf*, 5(1), 51-75.

Hutapea, R. H., & PAK, S. (2020). Peran guru dalam pengembangan peserta didik di era Digital

Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196.

Indonesia, K. B. B. Widya Karya.

Indonesia, P. R. (2005). Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. *Lembaran Negara RI Tahun*.

Indrawan, R., & Yaniawati, P. 1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 1.1. 1 Jenis Penelitian. *Pengaruh Kunjungan Pariwisata Danau Sungai Sorik Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sungai Sorik*

Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, 28.

Irfan, S. P. (2023). BAB 3 TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *Abdul Hamid Arribathi Irfan Muhamad Thoif Nadia Kurnia Fauziah*, 25.

Kinas, A. A., & Nilawati, F. (2024). Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Digital 5.0 (Studi pada SDN 5/81 Kampuno Kec. Barebbo Kab. Bone). *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(2), 109-117.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Majola, M. M. (2023). The Role of Digital Transformation in the South African Telecommunication Companies.

Martin, A. (2008). Digital literacy and the “digital society”. *Digital literacies: Concepts, policies and practices*, 30(151), 1029-1055.

Muljono, R. K. (2018). *Digital Marketing Concept*. Gramedia Pustaka Utama.

Musfah, J. (2012). *Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Kencana.

Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.

Nasution, S. (1983). Sejarah Pendidikan Indonesia. 1983

Nawawi, H., & Hadari, M. M. (1995). Instrumen penelitian bidang sosial.

Nayoan, S. J., & Mandey, J. C. (2011). Transformasi sebagai strategi

desain. *Media Matrasain*, 8(2).

Notanubun, Z. (2019). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54.

Parasuraman, A. (2000). Technology Readiness Index (TRI) a multiple-item scale to measure readiness to embrace new technologies. *Journal of service research*, 2(4), 307-320.

Penyusun, T. (1999). Kamus besar bahasa Indonesia. Balai Pustaka.

Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Sharma, M. (2017). Teacher in a digital era. *Global Journal of Computer Science and Technology*, 17(3), 11-14.

Sisdiana, E., Noor, I. H., Sofyatinigrum, E., Martini, A. I. D., & Sudarmaji, A. (2018). Penguatan kompetensi guru mengimplementasikan kurikulum melalui KKG-MGMP jenjang pendidikan dasar.

Surani, D. (2019, May). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 456-469).

Syafi'AS, A. Kajian Tentang Belajar dalam al-Qur'an Surat al-'Alaq Ayat 1-5. *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang*, 2(2).

Syahrani, M. (2020). Membangun kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19-23.

Wawancara bersama Ibu Paras Rini M.Pd, Gr(2025)

Wawancara bersama Ibu Ria Juniarti S.Pd, Gr(2025)

Wawancara bersama Ibu Elmawati S.Pd(2025)

Wawancara bersama Ibu Ika Elmira S.Pd, Gr(2025)

Wawancara Bersama Ibu Dwi Kartina S.Pd(2025)

Weiner, B. J. (2020). A theory of organizational readiness for change. In Handbook on implementation science (pp. 215-232). Edward Elgar Publishing.

Wijayanto, H., & Harsadi, P. (2019). Modul Transformasi Digital.

Wijoyo, H. (2021). Transformasi digital dari berbagai aspek. Insan Cendekia Mandiri.